

**Nama penulis koreponden/penanggung jawab: Hosnawati Ningseh**  
**No WhatsApp: 0881026061108**

## **HIJP : HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN**

### **Gambaran Penerapan Asuhan Keperawatan Gerontik pada Ny. B Dengan Kasus Hipertensi di Puskesmas Ledokombo**

**Hosnawati Ningseh**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi D3-Keperawatan, Universitas  
Muhammadiyah Jember  
husnawatingseh@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya di dunia karena hipertensi merupakan faktor resiko utama yang mengarah pada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang mana pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (Tika & Widya, 2019) Hingga saat ini hipertensi masih menjadi malah kesehatan yang sangat besar tetap di atasi, WHO (World Health Organization) menyabutnya hipertensi dapat menyebar 22% ke penduduk di dunia, dan dapat mencapai angka 36% kejadian di asia tengara. Hipertensi jugak dapat menyebabkan kematian dengan angka 23,7% dari total 1,7 juta kematian di Indonesia pada tahun 2016 (Hariawan & Tatisina, 2020)

Kata kunci: Hipertensi, lansia, teratasi

#### **Abstract**

Hypertension is one of the health problems that is quite dangerous in the world because hypertension is a major risk factor that leads to cardiovascular diseases such as heart attack, heart failure, stroke and kidney disease which in 2016 ischemic heart disease and stroke are the two main causes of death in the world. (Tika & Widya, 2019) Until now hypertension is still a very big health problem that remains to be overcome, WHO (World Health Organization) says that hypertension can spread 22% to the world's population, and can reach 36% of events in Asia. Hypertension can also cause death with a rate of 23.7% of the total 1.7 million deaths in Indonesia in 2016 (Hariawan & Tatisina, 2020)

Keywords: Hypertension, elderly, resolved,

## **PENDAHULUAN**

Hipertensi dapat di definisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmhg atau tekanan diastoliknya di atas 90mmhg. Penyakit hipertensi ini tidak selalu beresiko pada penderita penyakit jantung, tetapi jugak beresiko pada penderita penyakit lain misalnya penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah semakin tinggi tekanan darah dan makin besar pula resikonya (Astrina Putri, 2020).

Bertambahnya usia dimana manusia mengalami penuaan secara degenerative yang akan berdampak pada pertumbuhan manusia, tidak hanya mengalami perubahan pada fisik, perasaan, kognitif tetapi seksual jugak akan mempengaruhi perubahan (Sesrianty et al., 2020). Perubahan fisik pada lanjut usia jugak akan mempengaruhi system kekebalan tubuh terhadap beberapa penyakit, menambahkan usia pada manusia sampai menjadi tua terjadi resiko peningkatan terhadap penyakit kelainan jantung dan pembuluh darah (Mulyani, 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah mampu mengerti dan melakukan dengan baik asuhan keperawatan Gerontik pada Ny. B dengan kasus Hipertensi di Puskesmas Ledokombo Jember dengan melakukan pendekatan asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan perawat.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Studi kasus ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif. Data dari hasil penelitian di sajikan dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan dan menjelaskan pelaksanaan Asuhan Keperawatan.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di puskesmas ledokombo Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 20 Juni 2021 s/d 22 Juni 2021.

### **Pengumpulan Data**

Dalam membuat studi kasus ini, penulis melakukan beberapa pendekatan untuk mengumpulkan beberapa data yang akan menjadi subjek untuk membuat asuhan keperawatan, yaitu : a) wawancara : wawancara dilakukukan terhadap kklien dan keluarga klien. Dengan dilakukannya wawancara, peneliti dapat mengetahui beberapa data seperti keluhan utama, riwayat daluhu, riwayat keluarga, riwayat pemakaian obat, dll; b) Observasi dan Pemeriksaan Fisik : Observasi dilakukan untuk menghimpun beberapa data yang akan digunakan untuk penelitian studi kasus ini. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang, tindakan, pelaku, pelaku, kejadian/peristiwa. Pemeriksaan fisik yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini yaitu hand to toe dan IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi); c) dokumentasi : Pada studi kasus ini, peneliti mengumpulkan beberapa data dari rekam medik, pemeriksaan diagnostik dan beberapa data lain yang akurat.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny.B selama 3x24 jam dapat diperoleh data fokus yaitu sebagai berikut : klien mengatakan sakit kepala di bagian belakang tidak nyaman saat berktifitas dan wajah klien tampak sedikit meringis serta memegang kepala dan ditemukan hasil TTV : TD : 170/100 mmHg N : 100x/menit RR : 20x/menit S : 37,2 dan dari data yang kami dapatkan dapat ditemukan kasus gangguan rasan nyaman yang berhubungan dengan gangguan rasa nyaman

## **PEMBAHASAN**

### **Pengkajian**

Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny.B selama 3x24 jam dapat diperoleh data fokus yaitu sebagai berikut : klien mengatakan

sakit kepala di bagian belakang tidak nyaman saat beraktifitas dan wajah klien tampak sedikit meringis serta memegang kepala dan ditemukan hasil TTV : TD : 170/100 mmHg N : 100x/menit RR : 20x/menit S : 37,2 dan dari data yang kami dapatkan dapat ditemukan kasus gangguan rasan nyaman yang berhubungan dengan gangguan rasa nyaman

## Diagnosa Keperawatan

Dalam tindakan keperawatan gerontik dibagi menjadi 3 bagian di antaranya :

- a) Biologis/ fisik
  - 1) Gangguan persepsi sensori : di dalam pendengaran terdapat hambatan antara pengantar dan penerimaan.
  - 2) Gangguan nutrisi : kurang atau lebih dari kebutuhan tubuh yang berhubungan dengan ketidak adekuatan asupan
  - 3) Gangguan pola tidur yang berhubungan dengan lingkungan
  - 4) Kurangnya perawatan diri berhubungan dengan menurun minat dalam merawat dirinya
  - 5) Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekuatan sendi atau otot
  - 6) Potensi cedera fisik berhubungan dengan penurunan fungsi tubuh
  - 7) Penurunan pola eliminasi berhubungan dengan kelemahan pada saraf
- b) Psikososial
  - 1) Koping tidak efektif berhubungan dengan ketidak mampuan untuk mengemukakan perasaan.
  - 2) Cemas berhubungan dengan sumber keuangan yang terbatas
  - 3) Isolasi social yang berhubungan dengan perasaan curiga
- c) Spiritual
  - 1) Perasaan tidak tenang berhubungan dengan ketidak mampuan secara cepat
  - 2) Marah terhadap tuhan berhubungan dengan kegagalan yang di alami
  - 3) Penolakan dalam proses penuaan berhubungan dengan ketidak siapan menghadapi kematian

## Rencana Tindakan

Rencana tindakan pada asuhan keperawatan Gerontik dengan Hipertensi sesuai berdasarkan dengan teori SDKI, SLKI dan SIKI. Dalam pelaksanaan pada asuhan

keperawatan Gerontik pada Ny. B peneliti menerapkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan teori yang ada. dalam asuhan keperawatan ini penulis meminta batuan untuk bekerja sama dengan para perawat dan juga kepada keluarga pasien.

## Pelaksanaan

Keperawatan merupakan suatu tindakan rencana keperawatan sebelumnya telah disusun dan ditentukan. Tujuan dari keperawatan pada lansia adalah agar lansia dapat berfungsi secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan kondisi fisiknya, dengan menggunakan ketergantungan ke orang lain. Dengan tindakan keperawatan ini lansia dapat memenuhi kebutuhan dasarnya di antaranya keamanan, nutrisi, keselamatan, istirahat dan tidur, kebersihan diri, dan berhubungan dengan orang lain dengan komunikasi yang baik dan mudah di mengerti (Mulyani, 2019)

## Evaluasi

Pada akhir evaluasi ini, diagnosis hipertensi pada Ny. B dapat diatasi dengan kriteria hasil suhu tubuh sudah mencapai batas normal yaitu pada suhu 36,5°C. Diagnosis Gangguan Rasa nyaman pada Ny.B dapat teratasi dengan kriteria hasil klien tidak gelisah dan merasa nyaman. Diagnosis gangguan rasa nyaman pada Ny. B dapat diatasi dengan kriteria hasil klien terlihat bersemangat, tidak lesu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

dengan teori yang ada. dalam asuhan keperawatan ini penulis meminta batuan untuk bekerja sama dengan para perawat dan juga kepada keluarga pasien. Dan dalam tahap evaluasi dimana tahap ini peneliti memberi penilaian terhadap proses asuhan keperawatan yang telah di lakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien. Pada kasus ini yang dilakukan asuhan keperawatan Gerontik pada Ny. B dengan Hipertensi yang dilakukan selama

3x24 jam, gangguan rasa nyaman yang berhubungan dengan gejala penyakit dapat teratasi.

### Saran

Bagi institusi kesehatan :

Diharapkan kepada institusi kesehatan agar meningkatkan ilmu kesehatan dan meningkatkan penyuluhan kepada keluarga mengenai Hipertensi. Dan juga mengembangkan ilmu kesehatan kepada warga agar pengetahuannya dapat bertambah baik lagi kedepannya.

Bagi penulis :

Dengan adanya KTI (Karya Tulis Ilmiah) ini penulis dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan tentang Hipertensi khususnya pada lansia. Dan supaya dapat dijadikan acuan bagi warga tingkat dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada anak supaya lebih baik lagi kedepannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ansar J, Dwinata I, M. A. (2019). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 28–35.
- Astrina Putri, N. (2020). *Asuhan keperawatan gerontik pada Ny. J dengan hipertensi di wilayah kerja pusesmas empurejo jember*.
- Hariawan, H., & Tatisina, C. M. (2020). Pelaksanaan Pemberdayaan Keluarga Dan Senam Hipertensi Sebagai Upaya Manajemen Diri Penderita Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 1(2), 75.  
<https://doi.org/10.32807/jpms.v1i2.478>
- Jannah, L. M., & Ernawaty, E. (2018). The Relationship of Lifestyle with Hypertension in Bumiayu Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), 157.  
<https://doi.org/10.20473/jbe.v6i22018.157-165>
- Mulyani, S. S. (2019). *Asuhan keperawatan lansia dengan hipertensi di panti tresna werdha nirwana putri samarinda*.
- Nugroho, P. S., & Sari, Y. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 219–225.
- Sesrianty, V., Amalia, E., Fradisa, L., & Arif, M. (2020). Pemberian Edukasi Tentang Pencegahan Hipertensi Di Posyandu Lansia Cendrawasih Bukittinggi. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 1(2), 50–54.
- Suprayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518.  
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3001>
- Tarigan, A. R., Lubis, Z., & Syarifah, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 9–17.  
<https://doi.org/10.24252/kesehatan.v11i1.5107>
- Tika, M., & Widya, C. (2019). *Higeia Journal of Public Health*. 1(3), 625–634.